

**PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT* TERHADAP  
PENURUNAN NAUSEA VOMITING PADA PASIEN *POST*  
OPERASI MASTEKTOMI DI RUANG BIMA  
RSUD NGUDI WALUYO WLINGI**

Rohwidya Anisa Suci Pangesti, Maria Diah C. T., S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. KMB.  
Program Studi Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Malang

**ABSTRAK**

*Carcinoma Mammae* atau kanker payudara adalah tumor ganas yang berkembang di dalam jaringan payudara. Modifikasi Radikal Mastektomi (MRM) adalah prosedur bedah yang dilakukan sebagai penanganan kanker payudara. Tindakan mastektomi merupakan prosedur pembedahan yang membutuhkan anestesi umum yang dapat menimbulkan beberapa efek samping tidak nyaman setelah menjalani operasi, salah satunya adalah mual. Terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi mual adalah aromaterapi. Aromaterapi *peppermint* memiliki sifat karminatif dan antispasmodik yang bekerja pada usus halus dalam saluran pencernaan, sehingga dapat membantu meredakan atau menghilangkan rasa mual dan muntah. Metode penelitian studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosa, perencanaan, dan evaluasi dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Data asuhan keperawatan disajikan secara narasi disertai analisis, tabel dan grafik. Pemberian aromaterapi *peppermint* selama 3 hari pada pasien menunjukkan penurunan mual dan muntah, penurunan skor RINVR pada pasien, mulut terasa asam menurun, frekuensi nadi membaik dan nafsu makan meningkat. Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat menerapkan sebagai alternatif intervensi nonfarmakologis untuk pasien post mastektomi dengan masalah mual.

**Kata Kunci : Nausea, *Post* Mastektomi, Aromaterapi *Peppermint***